

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari keseluruhan proses pengerjaan tugas akhir ini, secara umum dapat diberikan kesimpulan bahwa

- Sistem informasi telah dianggap sebagai kebutuhan utama dalam mendukung proses bisnis.
- Dengan adanya pendokumentasian pemodelan system ini diharapkan di masa depan dapat digunakan untuk referensi pengembangan system yang lebih baik lagi.
- Hasil perancangan model arsitektur bisnis TOGAF dapat membantu organisasi CV.Jaya Agung Mandhiri untuk mengklarifikasikan visi, misi, tujuan, strategi, aspek operasi bisnis seperti struktur organisasi dan peran-peran yang ada di dalamnya.
- Proses penggambaran dan pemetaan bagian sebuah organisasi secara skematik sangat diperlukan, karena melalui pemetaan inilah kelemahan-kelemahan relasional yang terdapat di dalam proses bisnis sebuah organisasi menjadi termunculkan.
- Ditemukannya kolom-kolom dengan kaitan yang kuat dan kolom-kolom lain yang lebih cenderung berdiri sendiri menunjukkan bahwa tidak selalu setiap kolom (*what, who, when, where, why, dan how*) yang diaplikasikan pada konsep arsitektur akan memunculkan sesuatu arsitektur yang mandiri seperti yang diharapkan oleh *Zachman*.
- Tidak selalu semua kolom dalam kerangka kerja yang berangkat dari *Enterprise Architecture* perlu dibuat. Kolom-kolom yang ternyata dianggap tidak relevan oleh penggunaanya sebaiknya tidak perlu dibuat karena tidak banyak digunakan.
- Arsitektur TOGAF lebih memiliki keunggulan jika diterapkan pada perusahaan CV.Jaya Agung Mandhiri, hal ini dikarenakan

perusahaan memiliki kebijakan dan fokus untuk mengejar target bisnis.

- Walaupun penerapan TOGAF pada lingkungan perusahaan tidak dapat memberikan keuntungan finansial secara langsung terhadap perusahaan, tetapi penerapan arsitektur dapat mendorong efektifitas proses bisnis dan dianggap mampu memberikan kisi-kisi dan gambaran proses bisnis secara lebih detail

5.2 Saran

Dari kesimpulan-kesimpulan yang telah berhasil ditarik dari penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran bagi peneliti lain yang mungkin tertarik untuk menyempurnakannya, antara lain:

- Mengembangkan sistem informasi yang sesungguhnya berdasarkan pemetaan yang telah dilakukan.
- Mengkaji secara lebih dalam apakah kedua model arsitektur yang diperbandingkan yaitu TOGAF dan *Zachman Framework* memiliki keterkaitan yang kuat dan atau mempertimbangkan mengambil bagian kolom lain yang sekiranya mampu berdiri sendiri dan lebih tepat untuk diaplikasikan pada beberapa artifak organisasional.
- Mengkaji secara lebih dalam apakah penerapan sebuah *enterprise architecture* pada sebuah perusahaan sebenarnya terdapat kolom atau bagian tertentu yang tidak relevan bagi penggunaanya.
- Mengingat pada tugas akhir ini penulis menggunakan 2 model arsitektur yaitu TOGAF dan *Zachman Framework*, bisa disarankan untuk memakai pendekatan model lain seperti *Federal Architecture Enterprise (FEA)*, *Gartner* ataupun *Net Framework*.